BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian tentang Sistem Pemberian Upah dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan dalam Perspektif Ekonomi Islam di Pabrik Krupuk Impala "Mika Mandiri" Desa Demangan Kecamatan Kras Kabupaten Kediri yang dibahas dan dianalisis pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan berikut ini :

- Sistem pemberian upah yang diterapkan di pabrik krupuk Impala "Mika Mandiri" Desa Demangan Kecamatan Kras Kabupaten Kediri kepada karyawannya ada dua yaitu :
 - 1.) Sistem upah borongan
 - 2.) Sistem upah waktu
- 2. Sistem pemberian upah dalam meningkatkan kinerja karyawan Pabrik Krupuk Impala "Mika Mandiri". Sistem pemberian upah dipabrik krupuk ini berbeda-beda. Dengan menerapkan sistem upah yang berbeda sesuai dengan keahlian dan jenis pekerjaan karyawan pabrik krupuk Impala akan dapat meningkatkan kinerja karyawan dalam bekerja untuk menghasilkan krupuk yang kualitasnya bagus, kuantitas yang dihasilkan banyak, ketepatan waktu dalam bekerja, serta kemandirian dalam bekerja. Kemudian yang berkaitan mengenai perspektif ekonomi, upah dipabrik krupuk Impala sudah memenuhi keadilan yang dilihat dari besaran upah yang dibagikan sesuai dengan jenis pekerjaan karyawan. Sedangkan untuk

kelayakan upah di pabrik ini sudah memenuhi kelayakan yang dilihat dari upah yang didapatkan sudah dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan jika distandartkan dengan UMR kota Kediri juga sudah memenuhi standart.

B. Saran

1. Bagi Pemilik Pabrik

Hendaknya membuka pabrik yang lebih besar lagi untuk mengembangkan usaha krupuk Impala serta menambah jumlah karyawan sehingga dapat menghasilkan krupuk yang lebih banyak dan mengurangi tingkat pengangguran yang ada di sekitar Desa Demangan.

2. Bagi karyawan

Dengan pemberian upah yang besarannya sesuai dengan jenis pekerjaan maka seharusnya karyawan lebih meningkatkan kinerjanya agar mendapatkan hasil produksi yang banyak sehingga upah yang didapat akan bertambah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan untuk pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya. Karena masih banyak masalah upah yang menarik untuk diteliti.